

ABSTRAK

[Analisis Capaian Pembayaran Kapitasi Berbasis Kinerja di Puskesmas Kampak Kabupaten Trenggalek]. [Arik Nur Dwi Wahyuni (2024)], [Laporan Tugas Akhir], [Prodi D3 Asuransi Kesehatan], [Jurusan Rekam Medis dan Informasi Kesehatan], [Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang], [Rizki Fadila, SE, M.Kes, MSA], [Herlinda Dwi Ningrum, S.Kep, Ns, MPH].

Latar Belakang: Salah satu strategi pemerintah dalam meningkatkan mutu pelayanan kesehatan yaitu dengan menerapkan sistem pembayaran Kapitasi Berbasis Kinerja. Adapun capaian pembayaran KBK di Puskesmas Kampak Kabupaten Trenggalek diketahui belum mencapai target. **Metode Penelitian:** Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode mixed method. Data kualitatif diambil dengan metode wawancara kepada informan sedangkan data kuantitatif diambil dari data sekunder pada Aplikasi P-Care. **Hasil Penelitian:** hasil menunjukkan bahwa pelaksanaan sistem KBK di Puskesmas Kampak belum terlaksana secara optimal dengan nilai rata-rata capaian Angka Kontak sebesar 82,7425%, rata-rata capaian Rasio Rujukan Non Spesialistik sebesar 0,1025%, rata-rata capaian Rasio Peserta Prolanis Terkendali 2,5967%, dan rata-rata capaian pembayaran kapitasi sebesar 91.25%. Berdasarkan tiga indikator KBK, terdapat indikator Angka Kontak dan RPPT yang belum memenuhi target yang diharapkan. **Kesimpulan:** ketidaktercapaian rasio angka kontak disebabkan oleh kurangnya keinginan masyarakat untuk berkunjung ke puskesmas, masyarakat datang berobat tanpa membawa identitas, kurangnya motivasi petugas dalam mengentri data, sedangkan RPPT disebabkan oleh ketidakpatuhan peserta prolanis untuk berkunjung ke puskesmas serta petugas yang masih berganti-ganti. Solusi dari penelitian ini yaitu Meningkatkan pemberian edukasi dan penyuluhan kepada masyarakat, memberikan edukasi serta motivasi kepada seluruh petugas, Mengoptimalkan kunjungan sehat, serta puskesmas harus lebih pro-aktif dalam melakukan penyuluhan dan mendatangi langsung peserta.

Kata Kunci : Kapitasi Berbasis Kinerja, Angka Kontak, Rasio Rujukan Non Spesialistik, Rasio Peserta Prolanis Terkendali.